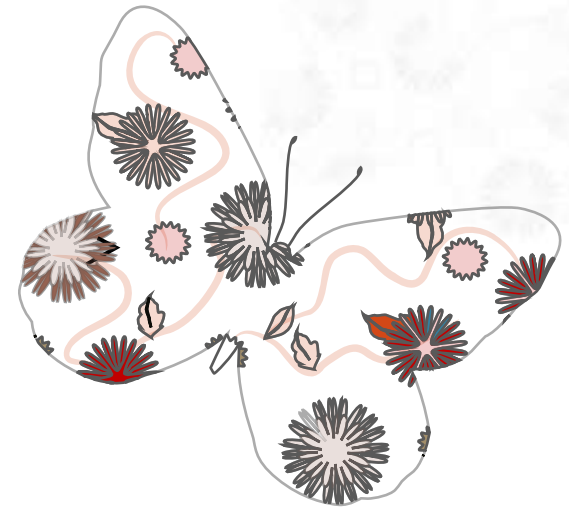


# Fase Perkembangan Ilmu Antropologi

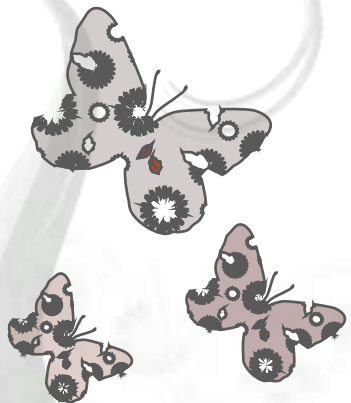


Oleh :

Tine A. Wulandari, S.I.Kom.



# Secara Universal

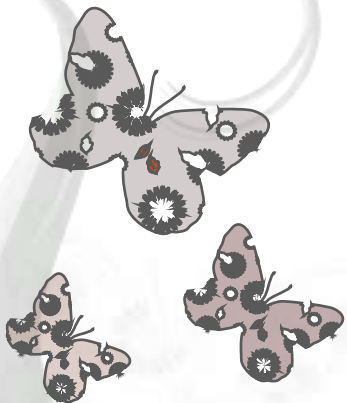


Fase Pertama, sebelum tahun 1800

Fase Kedua, pertengahan abad ke 19

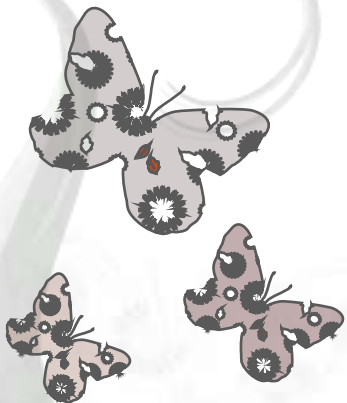
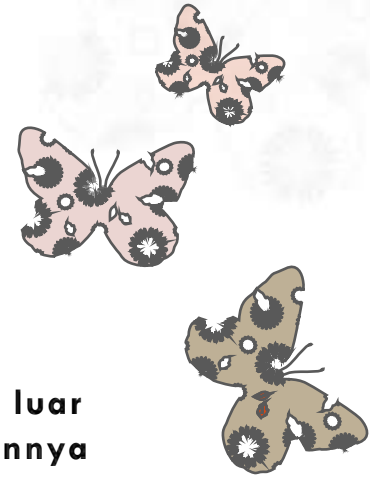
Fase Ketiga, permulaan abad ke 20

Fase Keempat, sesudah tahun 1930



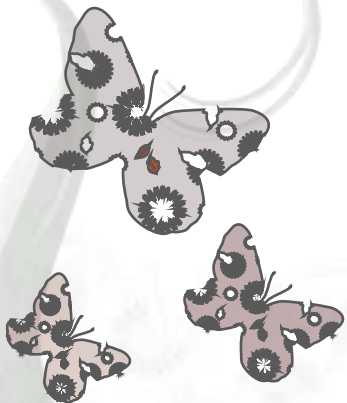
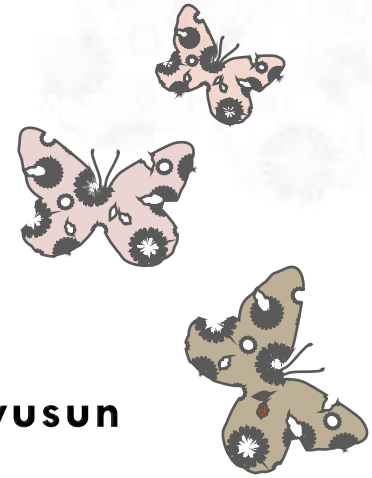
# Fase Pertama, sebelum tahun 1800

- \* Akhir abad 15, bangsa Eropa melakukan perjalanan ke luar Benua Eropa sehingga terciptalah buku kisah perjalanannya (etnografi).
- \* Buku-buku tersebut memuat himpunan besar dan bahan pengetahuan berupa deskripsi tentang adat istiadat, susunan masyarakat, ciri-ciri fisik dari beraneka suku bangsa di Afrika, Asia, Oceania & penduduk pribumi Amerika.
- \* Tetapi, bahan etnografi tersebut masih kabur & dianggap aneh, sehingga menarik perhatian kalangan terpelajar di Eropa Barat pada abad 18 & timbul 3 sikap yang bertentangan terhadap bangsa pribumi tersebut
  - \* **Primitif**, orang Eropa yang memandang buruk Bangsa Pribumi menganggap mereka bukan manusia yang sebenarnya, melainkan keturunan Iblis, sehingga timbul istilah Savages (orang biadab/ganas) atau Primitives
  - \* **Murni**, orang Eropa yang memandang baik Bangsa Pribumi mengatakan bahwa mereka adalah contoh dari masyarakat yang masih murni
  - \* **Kaya Benda Etnik**, orang Eropa yang tertarik akan adat istiadat Bangsa Pribumi mulai mengumpulkan hasil kebudayaan dari Bangsa Pribumi.



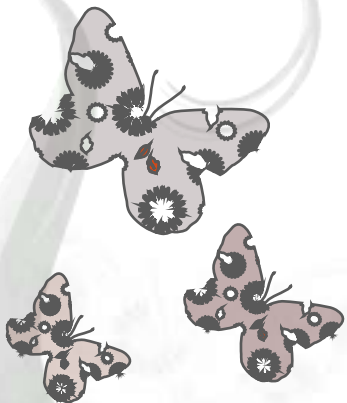
## **Fase Kedua, pertengahan abad ke 19**

- ✱ **Timbulnya karangan-karangan yang menyusun bahan etnologi tersebut berdasarkan cara berpikir evolusi masyarakat.**
- ✱ **Cara berpikir tersebut dirumuskan:  
“Masyarakat dan kebudayaan manusia telah berevolusi dengan sangat lambat dalam jangka waktu beribu-ribu tahun lamanya dari tingkat yang rendah melalui beberapa tingkat diantaranya, sampai ke tingkat yang tertinggi”.**
- ✱ **Bentuk masyarakat dengan kebudayaan tertinggi adalah seperti apa yang hidup di Eropa.**



## **Fase Ketiga, permulaan abad ke 20**

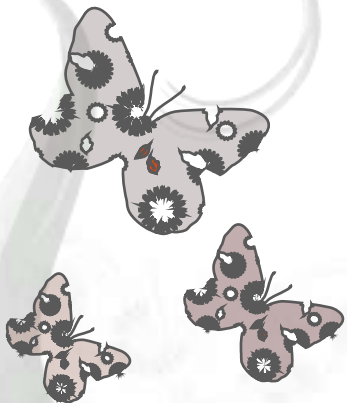
- ✿ **Negara-negara Eropa mulai menguasai/menjajah daerah-daerah primitif sehingga ilmu Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari bangsa-bangsa menjadi sangat penting untuk keperluan pemerintahan jajahan.**
- ✿ **Dalam fase ketiga ini, ilmu Antropologi menjadi ilmu praktis dengan tujuan “mempelajari masyarakat dan kebudayaan suku-suku bangsa di luar Eropa untuk kepentingan pemerintahan kolonial dan guna mendapat pengertian tentang masa kini yang kompleks”.**



# Fase Keempat, setelah tahun 1930

- Ilmu antropologi mengalami perkembangan yang sangat luas, baik dalam hal bertambahnya bahan pengetahuan yang lebih teliti dan ketajaman metode-metode ilmiahnya.
- Pada masa ini ada 2 perubahan di dunia, yaitu:
  - Timbulnya antipati terhadap kolonialisme sesudah Perang Dunia II (PD II)
  - Cepat hilangnya bangsa primitif (karena pengaruh kebudayaan Eropa).

Hal ini membuat ilmu antropologi seolah-olah kehilangan lapangan & terdorong untuk mengembangkan lapangan penelitiannya dengan pokok & tujuan baru.



The slide features a decorative background with several butterflies in various colors (brown, pink, grey) and a large green leaf on the left side. The text is centered and uses a mix of bold and regular fonts.

☀ **Tahun 1951**

**50 ahli ilmu Antropologi dari Eropa & Amerika termasuk Uni Soviet mengadakan simposium internasional untuk meninjau & merumuskan tujuan pokok serta ruang lingkup ilmu Antropologi. Tidak hanya suku bangsa primitif di luar Eropa, tetapi beralih pada manusia di daerah pedesaan pada umumnya (Eropa & beberapa kota kecil di Amerika) ditinjau dari sudut kenekaragaman fisik serta kebudayaannya.**

☀ **Ilmu Antropologi yang baru ini mempunyai tujuan :**

☀ **Akademik**

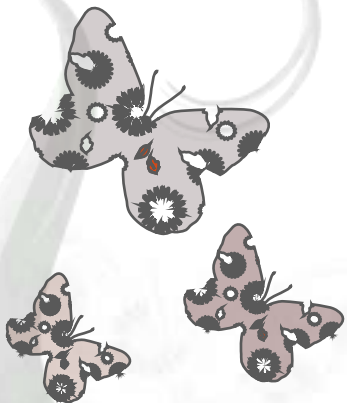
“Mencapai pengertian tentang makhluk manusia pada umumnya dengan mempelajari keanekaragaman bentuk fisiknya, masyarakat, serta kebudayaannya”.

☀ **Praktis**

“Mempelajari manusia dalam keanekaragaman masyarakat suku bangsa guna membangun masyarakat suku bangsa tersebut”.

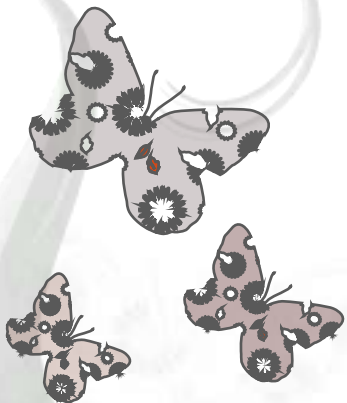
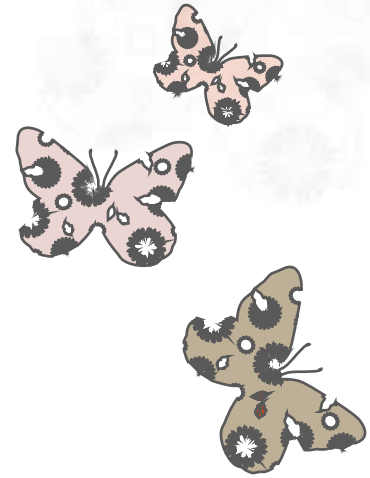


# **Perkembangan Ilmu Antropologi Di Indonesia**



# Sebelum PD II

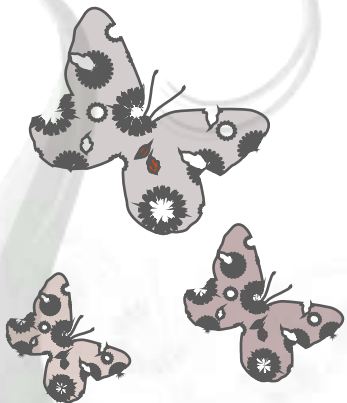
- ✱ Di Indonesia terdapat Ilmu Antropologi Terapan yang disebut Indologie.
- ✱ Indologie adalah deskripsi bahasa, masyarakat, serta kebudayaan dari suku-suku bangsa Indonesia. Sehingga disebut juga Ilmu Bangsa-bangsa Indonesia.



# Setelah PD II

**Peneitian  
Ahli Antropologi  
Belanda**

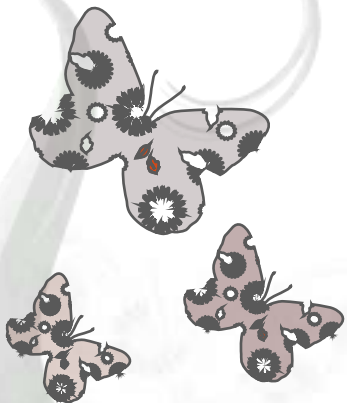
- \* **GJ. Held, meneliti Suku Waropen, Pantai Timur Telak Cendrawasih**
- \* **HJ. Burger, meneiliti perubahan struktur sosial di Jawa**
- \* **Di Belanda, Indologie sudah tidak ada lagi, kemudian muncul ilmu yang disebut Sosiologi Masyarakat Non Barat**



# Setelah PD II

**Penelitian  
Ahli Antropologi  
Amerika**

- Ilmuwan dari Universitas Cornell & Yale, berawal dari proyek penelitian Negara Asia Tenggara, misalnya penelitian tentang masyarakat desa & hukum adat.



# Setelah PD II

## Penelitian Ahli Antropologi Indonesia

- ✱ Antropologi dikenal dengan sebutan Etnologi yaitu ilmu kolonial yang mempelajari aspek terbelakang & primitif dari Bangsa Indonesia.
- ✱ Antropologi tidak dihapuskan dari kurikulum pendidikan tetapi muncul kajian baru yang lebih melihat Indonesia ke depan yaitu Sosiologi Indonesia.

